

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa antena yang memiliki perolehan sinyal paling baik diantara antena kaleng, antena wajanbolik dan antena payungbolik adalah antena wajanbolik. Dalam pembuatannya antena wajanbolik tidak terlalu rumit yaitu tidak perlu melakukan penyolderan, mendesain reflektor. Untuk instaksinya juga lebih mudah karena dibanding antena payung bolik, antena wajanbolik tidak mudah berubah bentuknya sedangkan antena payungbolik mudah bengkok. Tetapi antena wajanbolik membutuhkan biaya yang lebih mahal dari antena kaleng dan antena payungbolik.

Untuk antena kaleng dalam pembuatan dan implementasinya lebih sederhana dan sinyal yang diperoleh cukup baik. Sedangkan untuk biaya pembuatannya relatif lebih hemat, tapi untuk pemfokusan sinyal masih kurang sehingga perolehan sinyal masih kurang kuat dibanding antena wajanbolik dan payungbolik yang menggunakan reflektor.

Antena payungbolik memiliki sinyal yang tidak berbeda jauh dengan antena wajanbolik yaitu selisih  $\pm 5$ dB. Antena payungbolik memiliki kelebihan lebih tahan terhadap angin dikarenakan reflektor antena payungbolik berupa jaring yang apabila terkena terpaan angin pengaruh

guncangnya tidak terlalu besar. Tapi dalam pembuatannya lebih rumit dan membutuhkan ketelitian yang lebih untuk menghasilkan antena yang baik.

Berdasarkan data – data dan fakta – fakta pada proses penelitian dan pengujian dalam tugas akhir ini, diambil kesimpulan bahwa dari ketiga antena yang lebih efektif dalam implementasi pada lapangan adalah antena wajanbolik.

## 5.2 Saran

Dari Tugas Akhir ini kiranya masih diperlukan pembenahan – pembenahan sehingga didapatkan hasil yang lebih memuaskan. Saran – saran yang dapat diberikan diantaranya adalah peningkatan keakuratan perhitungan serta kerapian dalam proses pembuatan antena. Penggunaan USB Wireless adapter dengan merek yang lebih baik ataupun penggantian USB Wireless Adapter dengan acces point untuk mendapatkan performansi yang lebih optimal. Penggunaan software monitor wireless yang lebih presisi dan mudah dalam pembacaan nilai level sinyal yang diperoleh. Pemilihan bahan dan material pembuat antena yang lebih tepat serta penggunaan peralatan yang lebih diperhatikan persesianya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan perhitungan secara simulasi ataupun secara teoritis.